

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan sebuah mata pelajaran di Sekolah Dasar, pembelajaran IPA berperan dalam pendidikan maupun teknologi. Pembelajaran IPA juga sebagai tempat untuk siswa mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya dan pengembangan pada kehidupan sehari-hari. Hasil belajar IPA juga tentunya siswa memiliki kesulitan dalam meningkatkan hasil belajarnya, terdapat beberapa macam permasalahan hasil belajar IPA di Sekolah Dasar diantaranya sebagai berikut: 1) Beberapa pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*Teacher Center*), 2) guru yang masih menggunakan metode konvensional, 3) siswa belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Masalah rendahnya hasil belajar siswa perlu dicari solusi agar pembelajaran yang dilaksanakan mampu memberikan hasil yg optimal serta bisa menaikkan hasil belajar siswa. salah satu solusi yang dapat ditawarkan artinya dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yang bisa menyampaikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan hasil belajarnya. Model inovatif yg dipilih sesuai dengan konflik yang terjadi adalah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFAE)*. *Student Facilitator and Explaining* adalah suatu model pembelajaran yang menempatkan siswa yang unggul sebagai tutor sebaya dan fasilitator bagi siswa lainnya

Dapat dilihat dari hasil dan pembahasan bahwa penerapan model *Student Facilitator and Explaining* di mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Karena model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini membuat siswa menjadi pusat pembelajaran seperti siswa diharuskan untuk mempresentasikan ide atau pendapatnya pada siswa lainnya, hal ini juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Model pembelajaran

Student Facilitator and Explaining memberikan inovasi terhadap pembelajaran di kelas karena model ini melatih siswa untuk aktif seperti siswa berdiskusi dan menerangkan kembali hasil diskusinya di depan teman-temannya hal ini membuat siswa mengerti maksud dan tujuan pembelajarannya dan dengan begitu siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan studi *literature review* yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari *literature* di atas, diharapkan agar hasil dari penelitian ini dijadikan sebagai perbandingan untuk dijadikan perbaikan pada pemaparan inti dari hasil penelitian ini agar lebih dirincikan supaya mudah untuk dipahami oleh pembaca.
2. Diharapkan bagi guru dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dapat menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* dapat dijadikan sebagai solusi saat proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih luas dan memilih lebih banyak sumber penerapan model *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas rendah Sekolah Dasar.

5.3 Rekomendasi

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa alangkah baiknya kita menggunakan berbantuan media atau alat bantu ajar untuk memudahkan siswa dan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Adapun rekomendasi yang ditawarkan penulis supaya guru serta siswa dapat menerapkannya di kelas saat pembelajaran yaitu dengan berbantuan media *Choose Number*. *Choose number* adalah sebuah alat bantu ajar yang berupa box yang bertuliskan angka yang dimana siswa berkelompok untuk memilih box angka untuk mendapatkan materi yang akan dibawa siswa untuk berdiskusi.

Jadi media ini mengajak siswa untuk aktif dan antusias dalam pembelajaran di kelas